

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-2-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI
TERHADAP EFISIENSI INDUSTRI AIR MINUM DALAM
KEMASAN (ISIC: 11050)**



Skripsi

RICARDO SIAGIAN

01021381823140

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

**ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI
INDUSTRI AIR MINUM DALAM KEMASAN DI INDONESIA (ISIC: 11050)**

Disusun Oleh:

Nama : Ricardo Siagian
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 3 Januari 2023

**Ketua: Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001**



Tanggal: 3 Januari 2023

**Anggota: Dr. Abdul Bashir, S.E., M. Si
NIP. 198506122015101101**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI INDUSTRI AIR MINUM DALAM KEMASAN DI INDONESIA (ISIC: 11050)

Disusun Oleh:

Nama : Ricardo Siagian
NIM : 01021281823140
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 6 Januari 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, Januari 2023

Ketua



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc.
NIP. 196402161989032001

Anggota



Dr. Abdul Basir, S.E., M. Si
NIP. 198506122015101101

Anggota



Deassy Apriani S.E., M. Si
NIDN : 6009049108

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-2-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ricardo Siagian
NIM : 01021381823140
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul **“Analisis Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Air Minum Dalam Kemasan Di Indonesia (Isic: 11050)”**

Pembimbing

Ketua : Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc

Anggota : Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

Tanggal diuji : 6 Januari 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Palembang, 11 Januari 2023

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-1-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



MOTTO PERSEMBAHAN

Mandok mauiate ma hamu siala saluhutna! Ai I do dipangido Debata sian hamu marhitehite Kristus Jesus (1 Tesalonik 5:18)

Mengucap syukurlah dalam segala hal yang engkau alami, sebab itu bukanlah sebuah cobaan dan masalah bagi hidupmu tetapi itulah yang dikehendaki oleh Tuhan Yang Maha Esa bagi kamu dalam kehidupan agar engkau menjadi yang terbaik diantara yang terbaik.

(Ricardo Siagian)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Kedua Orang Tua
3. Keluarga
4. Teman-temanku
5. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Air Minum Dalam Kemasan di Indonesia (ISIC: 11050)**”. Tujuan penulisan skripsi ini untuk sebahagian memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi bagi mahasiswa program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini, penuliis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dukungan, serta petunjuk dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Palembang, 11 Januari 2023



Ricardo Siagian
01021381823140

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur yang selalu terucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kasih, penyertaan dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Air Minum Dalam Kemasan di Indonesia (ISIC: 11050)”. Selama pembuatan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala yang dihadapi. Kendala tersebut dapat dihadapi dan diatasi karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Mahas Esa, atas berkat dan karunia yang tiada terputus dalam kehidupan.
2. Kedua orangtua saya yang tiada henti berdoa dan meminta kepada Tuhan, serta memberikan hangat kasih sayang, semangat dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc selaku Ketua pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan, serta meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku anggota pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan, serta meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Deassy Apriani S.E. M.Si. selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
6. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku koordinator jurusan Ekonomi Pembangunan.
7. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua jurusan Ekonomi Pembangunan
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah membagi ilmu yang berharga, serta seluruh staf dan karyawan program studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.

9. Mba Yosi yang telah membantu segala keperluan administasi dari awal kuliah hingga pemberkasan untuk wisuda.
10. Wihansya Haspazah, M.Redho Andriyansyah, Rizki Akbar R, M.Riyo Afriyansyah, Diky Chandra S, Mahaputri Miranada S, dan Salsabilah Maharani, yang telah membantu saya selama pembuatan skripsi berupa semangat, motivasi, dan bantuan lainnya yang mengenai skripsi saya secara fisik
11. Teman-teman grup “Pejuang Sukses” yang memberikan bantuan kepada saya baik itu secara langsung pada skripsi saya bahkan secara moril
12. Bapak Agus Susanto, terima kasih telah membantu dalam mensuplai data yang saya perlukan selama skripsi.
13. Segala Manusia yang pernah singgah dalam hidup yang hanya sebatas teman, mantan gebetan, pacar dan mantan pacar.

Palembang, 11 Januari 2023



Ricardo Siagian
01021381823140

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI INDUSTRI AIR MINUM DALAM KEMASAN DI INDONESIA (ISIC:11050)

Oleh:

Ricardo Siagian; Bernadette Robiani; Abdul Bashir

Air merupakan salah satu kebutuhan yang vital bagi kehidupan manusia. Pemenuhan kebutuhan air khususnya air minum dalam kemasan, memberikan dampak munculnya berbagai perusahaan yang memproduksi air minum dalam kemasan. Produksi yang baik mengharuskan terjadi efisiensi sehingga menguntungkan produsen dan konsumen. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat konsentrasi industri terhadap efisiensi pada industri air minum dalam kemasan. Data yang digunakan adalah data sekunder selama periode 2000-2019 yang didapatkan dari publikasi Badan Pusat Statistik. Alat analisis yang digunakan adalah Perhitungan Rasio Konsentrasi 4 perusahaan (CR4), Perhitungan efisiensi menggunakan metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) dengan menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas sebagai fungsi produksi frontier dan regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis diketahui bahwa tidak terjadi konsentrasi industri dan memiliki struktur pasar oligopoli tipe kelima serta memiliki nilai tidak efisien. Berdasarkan analisis regresi sederhana didapat bahwa konsentrasi industri bernilai tidak signifikan terhadap industri air minum dalam kemasan di Indonesia.

Kata Kunci: Konsentrasi Industri, Efisiensi, *Stochastic Frontier*, Industri Air Minum Dalam Kemasan.

Ketua



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

Anggota



Dr. Abdul Bashir, S.E., M. Si
NIP.198506122015101101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si.
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI INDUSTRI AIR MINUM DALAM KEMASAN DI INDONESIA (ISIC:11050)

Oleh:

Ricardo Siagian; Bernadette Robiani; Abdul Bashir

Water is one of the vital needs for human life. Fulfilling the need for water, especially bottled drinking water, has had an impact on the emergence of various companies that produce bottled drinking water. Good production raises efficiency costs so that it benefits both producers and consumers. This research was conducted to determine and analyze the effect of industrial concentration on efficiency in the bottled drinking water industry. The data used is secondary data for the 2000-2019 period obtained from the publication of the Central Bureau of Statistics. The analytical tool used is the concentration ratio calculation method for 4 companies (CR4), efficiency calculations use the Stochastic Frontier Analysis (SFA) using the Cobb-Douglas production function as the frontier production function and simple linear regression. Based on the results of observations and analysis it is known that there is no industrial concentration and has the fifth type of oligopoly market structure and has an inefficient value. Based on simple regression analysis, it was found that the concentration of industrial values is not significant to the bottled drinking water industry in Indonesia.

Keyword: Concentration ratio, Efficiency, Stochastic Frontier, Packaged water industry

Ketua



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc
NIP. 196402161989032001

Anggota



Dr. Abdul Bashir, S.E., M. Si
NIP.198506122015101101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E, M.Si.
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Ricardo Siagian
	NIM	: 01021381823140
	Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 17 April 2000
	Alamat	: Jalan HBR Motik Perumahan Aneka Jaya Blok B46 Km8
	No. Handphone	081210832245
Agama	: Kristen Protestan	
Jenis Kelamin	: Laki-laki	
Status	: Belum Menikah	
Kewarganegaraan	: Indonesia	
Tinggi	: 178 cm	
Berat Badan	: 81 kg	
Kegemaran	: Sepakbola, Fotografi & Videografi	
Email	: ricardosiagian19@gmail.com	
Pendidikan		
2005-2006	Tk Baptis Palembang	
2006-2012	SD Baptis Palembang	
2012-2015	SMP Xaverius 1 Palembang	
2015-2018	SMA Xaverius 3 Palembang	
2018-2023	Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	Error!

Bookmark not defined.

KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13

2.1	Teori Organisasi Organisasi	13
2.2	Pendekatan <i>Structure-Conduct-Performance</i> (SCP)	16
2.3	Struktur Pasar.....	17
2.4	Konsentrasi Industri.....	18
2.5	Perilaku Industri.....	21
2.6	Kinerja Industri (<i>Performance</i>)	22
2.7	Penelitian Terdahulu	27
2.8	Kerangka Pemikiran	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		35
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	35
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	35
3.3	Definisi Variabel Operasional	35
3.4	Teknik Analisis	37
3.4.1	Metode <i>Stochastic Frontier</i> (Efisiensi)	38
3.4.2	Uji Regresi Asumsi Klasik	42
3.2.3	Uji Statistik	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Hasil Penelitian.....	46
4.1.1	Gambaran Umum Industri Air Minum Dalam Kemasan di Indonesia.....	46
4.1.2	Perkembangan Konsentrasi Industri Air Minum Dalam kemasan di Indonesia.....	57
4.1.2	Hasil Estimasi <i>Stochastic Frontier</i>	59
4.1.4	Analisis Efisiensi Teknis	63
4.1.5	Uji Asumsi Klasik.....	65

4.1.6 Uji Statistik	67
4.2 Pembahasan	69
4.2.1 Konsentrasi Industri	69
4.2.2 Efisiensi	71
4.2.3 Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase Sumber Air Minum Rumah Tangga (Persen) Indonesia Tahun 2015-2019.....	3
Tabel 1. 2 Jumlah Perusahaan Air Minum dalam Kemasan Indonesia (ISIC: 11050) Tahun 2015 - 2019	4
Tabel 1.3 Nilai Ekspor Dan Impor Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (ISIC:11050) Tahun 2015-2019	5
Tabel 1.4 Tabel Biaya Tenaga Kerja Industri Air Minum dalam Kemasan Indonesia (ISIC:11050) Tahun 2015-2019.....	8
Tabel 1.5 Tabel Biaya Produksi Industri Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (ISIC:11050) Tahun 2015-2019	10
Tabel 4.1 Jumlah Perusahaan Pada Industri Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (ISIC : 11050) Tahun 2008-2019.....	47
Tabel 4. 2 Biaya Bahan Baku Pada Industri Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (ISIC : 11050) Tahun 2000-2019.....	49
Tabel 4. 3 Pengeluaran Tenaga Kerja Pada Industri Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (ISIC : 11050) Tahun 2000-2019	51
Tabel 4. 4 Nilai Output dan Nilai Input Industri Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (ISIC : 11050) Tahun 2000-2019.....	54
Tabel 4. 5 Struktur Modal Industri Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (ISIC : 11050) Tahun 2000-2019	55
Tabel 4. 6 Perkembangan Konsetrasi Industri Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (ISIC : 11050) Tahun 2000-2019.....	58
Tabel 4. 7 Hasil Estimasi Fungsi Produksi <i>Stochastic Frontier</i>	62
Tabel 4. 8 Perkembangan Efisiensi Industri Air Minum Dalam Kemasan di Indonesia tahun 2010-2015	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	66
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4. 11 Hasil Uji F Statistik.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Analisis Organisasi Industri.....	14
Gambar 2. 2 The Interactive <i>Structure-Conduct-Performance Market</i>	16
Gambar 2. 3 Garis Frontier Produksi dan Efisiensi	24
Gambar 2. 4 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Jarque-Berra.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan salah satu kebutuhan hidup, karena menggunakan air bersih adalah kesehatan manusia. Dibandingkan masa dulu, sekarang sulit mendapatkan air bersih. Kebutuhan akan air bersih terutama air minum merupakan kebutuhan yang mendesak saat ini. Bagi setiap makhluk hidup yang ada di muka bumi, air merupakan hal yang sangat vital dalam keberlangsungan hidup mereka. Lebih lanjut sekitar 65 persen sel memiliki kandungan dan tersusun oleh air dalam tubuh mereka dan sekitar 75 persen sel bagian dari tumbuhan. Sisi lain yaitu bagi manusia kebutuhan air berperan langsung kurang dari 0,5 persen digunakan bagi keperluan manusia (Widiyanti, 2014:64).

Berdasarkan publikasi dari WHO di setiap negara maju kebutuhan air berkisar 60-120 liter per hari. Dengan kebutuhan yang besar itu berarti beragam kegiatan yang memerlukan air seperti mencuci piring atau baju, memasak, mandi dan sebagainya. Kebutuhan air bersih di berbagai negara berkembang, terkhususnya Indonesia, setiap manusia diperkirakan membutuhkan air bersih dari 30 hingga 60 liter per hari. Salah satu fungsi terpenting dari air ialah digunakan sebagai kebutuhan untuk minum. Sebab itu, untuk keperluan minum dan makan, air harusnya memiliki ketentuan khusus agar tidak memberikan dampak penyakit pada manusia (Notoatmodjo, dikutip dalam Sisca, 2016:22).

Seiring bertambahnya jumlah penduduk, maka kebutuhan akan air semakin meningkat tajam. Kawasan perkotaan dengan tingkat pembangunan yang pesat dan

pertumbuhan penduduk yang tinggi, air bersih merupakan barang yang langka dan mahal. Karena selain disebabkan oleh semakin tingginya kebutuhan akan air, juga terjadi penurunan kualitas dan kuantitas air. Salah satu sebab yang mendorong pertumbuhan industri AMDK ini adalah penurunan kualitas air sumur yang umumnya terjadi pada daerah perkotaan dan peningkatan kesadaran masyarakat akan kesehatan membuat konsumsi AMDK(Linsen et al., 2017:609).

Jumlah penyediaan air selalu meningkat dari tahun ke tahun, merupakan gambaran dari kemajuan dan peningkatan taraf kehidupan, sehingga mengakibatkan pencarian dan pembaruan sumber air dengan terus-menerus digiatkan dan ditingkatkan. Air tawar bersih dan layak untuk diminum, semakin sulit ditemukan di wilayah perkotaan. Seiring dengan telah terkontaminasinya air tanah dengan rembesan atau bocarnya dari tangki septic tank maupun air permukaan mengakibatkan sumber air tersebut tak layak lagi untuk dijadikan sumber air minum (Muhamad et al., 2018:51)

Perkembangan industrialisasi dalam penyediaan air minum bagi masyarakat diharapkan bertumbuh sehingga pemenuhan kebutuhan air minum di tengah-tengah masyarakat semakin membaik. Disisi lain, sumber air pegunungan yang menjadi dukungan dan sumber utama di beberapa daerah memberikan manfaat bagi masyarakat. Air minum dalam kemasan menjadi pengganti yang cukup baik sebagai salah satu sumber air minum, namun air minum dalam kemasan hanya dikonsumsi oleh kalangan ekonomi menengah ke atas karena harganya yang tidak sesuai dengan rata-rata pendapatan masyarakat kelas kebawah. Dari pernyataan tersebut, depot air minum isi ulang menjadi alternatif bagi masyarakat yang sulit untuk

mendapatkan air minum dalam kemasan yang sesuai dengan pendapatan masyarakat menengah kebawah (Bambang et al., 2014:326)

Tabel 1. 1 Persentase Sumber Air Minum Rumah Tangga (Persen) Indonesia Tahun 2015-2019

<i>Sumber air Minum</i>	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
<i>Air Dalam Kemasan</i>	29,50	31,3	35,15	36,28	36,85
<i>Sumur Terlindung</i>	21,74	21	18,69	17,51	16,75
<i>Pompa</i>	15,83	15,42	15,60	16,36	16,16
<i>Leding</i>	10,87	10,66	10,37	10,29	10,07

Sumber : Badan Pusat Statistik (Data diolah, 2022)

Menurut Aspadin (2016) dari sisi nasional terjadi peningkatan dari tahun ke tahun akan kebutuhan air minum dalam kemasan. Menurut Badan Pusat Statistik (2019) menunjukkan hal yang sama, persentase rumah tangga yang menggunakan air dalam kemasan menunjukkan tren yang positif dan peningkatan dari tahun ke tahun walaupun hanya dari tahun 2016 ke 2017 yang mengalami peningkatan dengan signifikan yaitu sebesar 1,8 persen. Di sisi lain sumber air minum lain yang digunakan oleh rumah tangga dari 2015 hingga 2019 mengalami fluktuasi dengan tren penurunan. Sumur terlindungi menjadi sumber air minum yang paling besar penurunannya sedangkan pompa dan leding bersamaan mengalami fluktuasi yang berujung penurunan, walaupun bisa dikatakan pompa menjadi sumber air yang cukup baik kinerja dilihat dari sisi persentase dibanding leding dan sumur terlindungi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2018), konsumsi air kemasan dalam satu dekade terakhir meningkat pesat. Pada tahun 2009 sekitar 13 persen penduduk Indonesia mengonsumsi air kemasan dan pada tahun 2018 mencapai lebih dari 36 persen. Sekitar 4 persen penduduk Indonesia menggunakan air

kemasan sebagai sumber air minum utama. Sekarang, mengonsumsi air kemasan diasosiasikan sebagai gaya hidup sehat (Lestari, 2021).

Hal ini dibuktikan dengan semakin banyak bermunculan berbagai merk domestik maupun internasional yang masuk ke dalam industri ini, yang memberikan tambahan jumlah produsen air minum dalam kemasan (Agus, 2015).

Tabel 1. 2 Jumlah Perusahaan Air Minum dalam Kemasan Indonesia (ISIC: 11050) Tahun 2015 - 2019

<i>Tahun</i>	<i>Jumlah Perusahaan</i>
2015	260
2016	468
2017	420
2018	381
2019	396

Sumber : Badan Pusat Statistik, Direktori Industri (2022)

Berdasarkan Tabel 1.2 bahwa tiap tahun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, apalagi bila dilihat dari tahun 2015 mengalami fluktuasi yang cukup baik dari tahun ke tahun sampai tahun 2019. Pertumbuhan yang terbesar terjadi dari tahun 2015 ke tahun 2016 yaitu sebesar 80 persen sedangkan penurunan terjauh terjadi dari tahun 2016 ke tahun yaitu mengalami penurunan sekitar 10,98 persen. Hal tersebut terjadi dikarenakan, semakin berkembang dan bermunculan industri AMDK yang berbasis kedaerahan atau lokal yang hanya mampu menyuplai sedikit saja dari kebutuhan yang ada di daerahnya (Kementrian Perindustrian, 2020).

Menurut Dwiputra (2021) industri air minum dalam kemasan memiliki struktur pasar yang bersifat *effective competition*, yang implikasinya adalah bahwa perusahaan tidak akan berusaha untuk mengatur pasar yang kompetitif dengan efektif. Singkatnya, industri air minum dan air mineral ini yang tergolong efektif,

menjadi untuk bisa diharapkan dalam menetapkan standar yang harus diamati oleh regulator.

Perusahaan yang tergabung dalam industri air minum dalam kemasan memberikan dampak yang baik dalam pemenuhan kebutuhan air minum dalam kemasan yang cukup besar di dalam negeri maupun luar negeri. Ini terbukti dari besarnya ekspor dibandingkan impor air kemasan yang dilakukan negara Indonesia (Aspadin, 2018). Pemenuhan terhadap permintaan konsumen yang cukup besar pada produk air kemasan berjalan dengan cukup baik, salah satunya dilihat dari sisi ekspor dan impor yang mengalami surplus atau dengan artian ekspor lebih besar daripada impor, salah satunya Kenaikan output domestik karena meningkatnya impor dapat menyebabkan defisit neraca pembayaran yang memungkinkan penurunan permintaan atau depresiasi nilai tukar riil (Thirlwall, 1979 dalam Astuti & Ayuningtyas, 2018). Hal tersebut, tercemin dari data yang ada pada situs Badan Pusat Statistik Indonesia dibawah ini.

Tabel 1.3 Nilai Ekspor Dan Impor Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (ISIC:11050) Tahun 2015-2019

<i>Tahun</i>	<i>Impor Fob Value(Us\$)</i>	<i>Ekspor Fob Value (Us\$)</i>
2015	2 343 901	7 925 300
2016	3 158 576	8.932.048
2017	2 079 347	16.143.195
2018	1 514 180	18 362 254
2019	3 506 272	19 163 249
Rata-Rata	2.520.455,2	14.105.209,2

Sumber : Badan Pusat Statistik (Data diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 1.3 dari tahun 2015-2019 bisa dilihat bahwa ekspor air kemasan Indonesia selalu lebih besar dibandingkan impor. Total ekspor pada air minum dalam kemasan selama periode 2015 sampai 2019 sebesar 70,52 miliar US\$

sedangkan pada impor hanya sebesar 12,6 miliar US\$. Data rata-rata ekspor dan impor dengan perbandingan cukup jauh gap antara ekspor dan impor yaitu sekitar 1 dibanding 6. Impor yang cukup kecil dibandingkan ekspor merupakan hal yang cukup bagus dalam suatu negara, pada industri air minum dalam kemasan juga demikian. Perubahan nilai impor dari tahun ketahun selama periode pengamatan terjadinya fluktuasi. Perubahan nilai impor yang paling baik terjadi dari tahun 2016 ke tahun 2017 dengan nilai -34,17 persen, hal tersebut menunjukkan pemenuhan kebutuhan produk air minum dalam kemasan bisa dipenuhi hal itu selaras dengan peningkatan yang cukup besar pada ekspor. Tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 131,56 persen.

Pertumbuhan ekspor mengalami peningkatan terus – menerus dari tahun ke tahun, dari tahun 2018 ke tahun 2019 menjadi pertumbuhan terkecil selama periode pengamatan yaitu sebesar 4,36 persen sedangkan pertumbuhan ekspor terbesar terjadi dari tahun 2016 ke tahun 2017 yaitu sebesar 80,73 persen. Besarnya minat dari negara-negara tetangga menjadi salah satu alasan meningkatnya ekspor. Dari segi ekspor air kemasan, 2 negara Asia Tenggara yaitu Philipina dan Timor Leste menjadi negara yang mengimpor air kemasan terbanyak dari Indonesia dengan masing-masing bernilai US\$ 11.376.573 dan US\$ 5.160.641. Berdasarkan data tersebut, negara tetangga Indonesia menjadi 2 negara terbesar dalam mengimpor air minum dalam kemasan dari Indonesia, hal tersebut terjadi dikarenakan mudah dan dekatnya akses distribusi air minum dalam kemasan tersebut.

Peningkatan yang cukup signifikan yang terjadi dalam industri air minum dalam kemasan, menyokong peningkatan pada sektor industri minuman dan membuat industri minuman sebagai salah satu jenis industri manufaktur yang masuk ke dalam lima besar penyumbang pertumbuhan industri berdasarkan keseluruhan (Kementrian Perindustrian, 2020).

Menurut Adam, (2011) Meskipun perang harga pada akhirnya menjadi salah satu penentu permintaan suatu produk, namun hal tersebut bukanlah faktor utama dan penentu. Target pasar merupakan kunci keberhasilan suatu industri. Pasar sasaran dipilih sesuai dengan kesesuaian antara arah strategis perusahaan, yaitu keunggulan bersaing yang dimiliki perusahaan dan sumber daya yang tersedia dengan karakteristik pasar sasaran.

Hal ini juga berlaku untuk industri air minum dalam kemasan di Indonesia. Produk, harga, lokasi, promosi memengaruhi menjadi bernilai positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian secara parsial. Jika suatu unit usaha menciptakan produk yang baik bagi konsumen, dapat menentukan harga yang kompetitif, memiliki lokasi yang mudah dijangkau konsumen, dan promosi yang dapat mempengaruhi konsumen akan meningkatkan keputusan pembelian (Fatimah Feti et al., 2021).

Berdasarkan simultan, biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* dari pabrik akan berpengaruh terhadap harga jual (Iqbal, 2017 dalam Fatmawati & Mumtahanah, 2022). Seorang produsen yang rasional pasti akan mengombinasikan faktor-faktor produksi sedemikian rupa untuk

mencapai efisiensi dalam perusahaan dan tidak akan menambah input jikalau tambahan output yang dihasilkannya tidak menguntungkan (Endaryati, et al., 2000).

Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan pendapatan labanya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan cara menekan biaya produksi dan biaya operasionalnya. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa semakin tinggi biaya produksi, maka akan berdampak pula pada tingkat penjualannya. Jika produk yang dihasilkan berkurang maka tentunya juga berdampak pada laba yang diperoleh. Sehingga dari segi kuantitas, setiap perusahaan harus sudah membatasi volume produksinya sesuai dengan biaya produksi yang dikeluarkan (Astriningrum, 2018, dikutip dalam Toto Sasongko et al., 2021:214).

Tabel 1.4 Biaya Tenaga Kerja Industri Air Minum dalam Kemasan Indonesia (ISIC:11050) Tahun 2015-2019

Tahun	Tenga kerja (jiwa)	Pengeluaran Untuk Pekerja (Rp000)
2015	28.676	933.409.895
2016	47.462	2.255.017.553
2017	50.791	2.102.312.286
2018	49.499	2.046.819.028
2019	51.314	2.005.262.243
Total	205.104	9.342.821.005

Sumber: Badan Pusat Statistik (Data diolah, 2022)

Berdasarkan data Tabel 1.4 diatas dapat kita lihat bahwa dari tahun 2017 ke 2019 pada jumlah penggunaan tenaga kerja industri air minum dalam kemasan mengalami fluktuasi. Beda halnya dengan jumlah tenaga kerja, biaya yang digunakan untuk membayar tenaga kerja justru mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga 2019.

Berdasarkan total tenaga kerja yang digunakan dalam industri air minum dalam kemasan sebesar 98.253 jiwa dengan upah yang dikeluarkan sebesar 9.3432.821.005 rupiah dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Berdasarkan rata-rata selama periode 2015 sampai 2019 tenaga kerja yang digunakan sebesar 41020,8 jiwa dan berdasarkan upah sebesar 1.868.564.201 rupiah. Tahun 2015 menjadi tahun dengan penggunaan tenaga kerja terkecil yaitu hanya sekitar 13,98 persen dari total tenaga kerja yang digunakan selama 2015 sampai 2019 lalu dari sisi upah yang dikeluarkan hanya sekitar 9,99 persen. Sisi lain menunjukkan pada tahun 2019 dari segi jumlah tenaga kerja yang digunakan sekitar 25,02 persen dan upahnya hanya 21,46 persen yang masih dibawah tahun 2016 yaitu sekitar 24,14 persen tapi dari segi jumlah tenaga kerja hanya sekitar 23,14 persen.

Banyak hal yang menarik perhatian produsen dalam biaya produksi, tingkat upah menjadi faktor penentu sedikit banyaknya permintaan input tenaga kerja dalam suatu industri, semakin tinggi tingkat upah, semakin kecil permintaan pengusaha akan tenaga kerja. Demikian sebaliknya dengan turunnya tingkat upah maka akan diimbangi oleh meningkatnya permintaan tenaga kerja, sehingga dapat dikatakan bahwa permintaan tenaga kerja mempunyai hubungan terbalik dengan tingkat upah (Payaman 2001, dalam Triani 2016:512).

Kebutuhan bahan baku bagi suatu perusahaan atau industri diharapkan dalam proses produksi bisa berjalan dengan baik dan menghasilkan output sesuai permintaan konsumen.

Tabel 1.5 Biaya Produksi Industri Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (ISIC:11050) Tahun 2015-2019

	Bahan Bakar, Tenaga Listrik Dan Gas (Rp Miliar)	Bahan baku dan penolong (Rp Miliar)	Sewa Gedung, Mesin Dan Alat-Alat (Rp Miliar)	Total Nilai Input (Rp Miliar)
2015	333.073.044	1.287.796.363	28.410.578	2.739.320.579
2016	2 769 392 818	7.305.186.942	35.726.921	14.234.418.232
2017	597.604.885	6.269.490.094	30.468.566	7.622.202.499
2018	1.071.135.194	5.043.799.310	44.419.961	8.081.074.860
2019	428.973.061	11.717.094.026	41.554.126	15.827.270.452

Sumber : Badan Pusat Statistik (Data diolah, 2022)

Berdasarkan Tabel 1.5 total biaya produksi pada tahun 2019 industri air minum dalam kemasan dari tahun 2015 sampai 2019 menjadi input yang terbesar yaitu sebesar 15.827.270.452. Dari nilai input tersebut, nilai bahan baku menjadi yang terbesar yaitu sebesar 74,03 persen sebagai penyumbang input terbesar lalu sewa gedung mesin dan alat-alat hanya sekitar 0,26 persen. Lalu tahun 2015 menjadi total nilai input terkecil selama tahun 2015 sampai 2019 yaitu hanya sekitar 2.739.320.579, bahan baku masih menjadi penyumbang input terbesar yaitu dengan nilai 47,01 persen lalu sewa gedung mesin dan alat-alat hanya sekitar 1,04 persen saja. Jika dilihat seksama bahan baku dan penolong menjadi penyumbang input terbesar setiap tahunnya, berdasarkan nilai rata-rata bahan baku dan penolong selama periode 2015-2019 yaitu berkisar 6.324.673.347 dengan tahun 2015 menjadi yang terendah yaitu sekitar 4,07 persen dan di tahun 2019 menjadi yang terbesar yaitu sekitar 38,05 persen.

Selain itu, bahwa biaya produksi menjadi hal penentu yang relatif tinggi bagi harga jual. Oleh karena itu, dalam penghitungan biaya produksi harus menganalisa

dengan lengkap dan benar agar perusahaan tidak mengalami kerugian (Mulyadi, 1991; Saputra, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Tingkat Konsentrasi Industri Air Minum Dalam Kemasan (ISIC : 11050) Periode 2000-2019
2. Bagaimana Efisiensi Industri Air Minum Dalam Kemasan (ISIC : 11050) Periode 2000-2019
3. Bagaimana Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Air Minum Dalam Kemasan (ISIC : 11050) Periode 2000-2019

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan Menganalisis Tingkat Konsentrasi Industri Air Minum Dalam Kemasan Periode 2000-2019
2. Mengetahui dan Menganalisis Efisiensi Industri Air Minum Dalam Kemasan Periode 2000-2019
3. Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Air Minum Dalam Kemasan Periode 2000-2019

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan Konsentrasi dan Efisiensi serta pengaruh konsentrasi terhadap efisiensi pada Industri Air Minum Dalam Kemasan di Indonesia.

1.2.3 Manfaat Praktis

Bagi Industri dan pembaca, diharapkan bisa mengetahui seberapa besar konsentrasi dan inefisiensi industri air minum dalam kemasan serta apakah dengan konsentrasi yang tinggi akan menyebabkan inefisiensi dalam industri air minum dalam kemasan.

DAFTAR PUSTAKA

- adam, r. (2011). Target pasar dan strategi memposisikan produk teh di pasar global. *Jurnal ekonomi*, 4(2), 125–136.
- Agus jati kesumadinata, & Dewa nyoman budiana. (2012). Hubungan faktor yang berpengaruh terhadap produksi kerajinan sepatu di kecamatan denpasar barat. *Jurnal ekonomi pembangunan*, 1(2).
- Arthatiani, f. Y., suryawati, s. H., luhur, e. S., & kurniawan, t. (2020). Analisis struktur, perilaku dan kinerja pasar industri tuna di indonesia. *Jurnal sosial ekonomi kelautan dan perikanan*, 15(1), 69. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v15i1.8343>
- Bambang, a. G., novel, dan, & kojong, s. (2014). Analisis cemaran bakteri coliform dan identifikasi escherichia coli pada air isi ulang dari depot di kota manado. *Pharmacon jurnal ilmiah farmasi-unsrat*, 3(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.35799/pha.3.2014.5450>
- Bittmann, t., bronnmann, j., & gordon, d. V. (2020). Product differentiation and dynamics of cost pass-through in the german fish market: an error-correction-distance measure approach. *Journal of commodity markets*.
- Fatimah feti, widyabakti mega anjar, & sodikin mohammad faesal. (2021). Peran bauran pemasaran yang mempengaruhi peningkatan pangsa pasar pada bumdes. *Jurnal manajemen dan bisnis indonesia*, 7(1), 49–58.
- Fatmawati, a. P., & al mumtahanah, a. (2022). “*pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik terhadap harga jual pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bei*” (vol. 3, issue 1).
- Firmansyah, h., robiani, b., & mukhlis, ; (2015). Pengaruh konsentrasi industri terhadap efisiensi industri kecap di indonesia (isic 15493). *Jurnal ekonomi pembangunan*, 13(1), 53–59. <http://kelompoktony.blogspot.com/2007/10/sejarah->
- H wokas toar, o. (2017). Analisis perbandingan harga jual produk dengan menggunakan metode cost plus pricing dan mark up pricing pada dolphin donuts bakery the analysis of products selling price comparison by using cost plus pricing and mark up pricing methods at dolphin donuts bakery. *2040 jurnal emba*, 5.
- Hanifah, i. (2019). *Praktik monopoli yang dilakukan oleh perusahaan air minum dalam kemasan (studi kasus: putusan kppu nomor 22/kppu-i/2016)*. <http://www.pdam-sby.go.id/page.php?get=visi-mis->
- Hasibuan. (1993). *Ekonomi industri: persaingan, monopoli, dan regulasi*. . Lp3es.

- Hasibuan, n. (2000). *Konsentrasi industri yang menindas*. Palembang: fakultas ekonomi universitas sriwijaya.
- Jaya, w. K. (2001). *Ekonomi industri*. Ogyakarta: pt bpfe-yogyakarta.
- Kementrian perindustrian. (2020, august 20). *Kemenperin pastikan kemasan galon produk air minum sesuai aturan*. <https://kemenperin.go.id/artikel/21941/kemenperin-pastikan-kemasan-galon-produk-air-minum-sesuai-aturan>.
- Lestari, I. (2021). Konsumsi air kemasan indonesia. *Jurnal litbang sukowati : media penelitian dan pengembangan*, 4(2), 110–119. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v4i2.210>
- Lubis, a. F., & sirait, n. N. (2009). *Hukum persaingan usaha antara teks & konteks*. Komisi pengawas persaingan usaha.
- Mahesa, b. (2017). Analisis struktur, perilaku dan kinerja industri minuman di indonesia periode 2006 – 2009. *Media ekonomi*, 18(3), 1–18. <https://doi.org/10.25105/me.v18i3.842>
- Miar, & batubara, k. R. (2019). Analisis konsentrasi rasio industri besar dan sedang di indonesia (studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013 -2017). *Jurnal ilmiah manajemen*, 16(2), 121–132.
- Muhamad, n., chatarina muryani, & sigit santoso. (2018). Analisis kualitas air tanah dan pola konsumsi air masyarakat sekitar industri kertas pt jaya kertas kecamatan kertosono kabupaten nganjuk. *Jurnal geoeco*, 4(1), 51–58.
- Munawaroh, s. (2020). Analisis struktur, perilaku dan kinerja industri kreatif di indonesia. *Indonesian journal of social and political and political sciences*, 1(2), 1–17.
- Napasintuwong, o. (2020). Thailand’s maize seed market structure, conduct, performance. *Future of food: journal on food, agriculture and society*, 8(2), 1–15. <https://doi.org/10.17170/kobra-202003241098>
- Natsir, m. (2018). Bio-economic model and technical efficiency analysis for fad-associated tuna fishery in kendari fishing port-indonesia. *Indonesia fisheries research journal*, 23(2), 1–54. <http://www.unuftp.is/static/fellows/document/natsir15prf.pdf>
- Ni kadek ayu trisnadewi. (2021). Pengaruh efesiensi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja terhadap volume produksi pada cv “jati jaya” singaraja. *Jurnal artha satya dharma*, 14(2), 67–72.
- Notoatmodjo, s. (2011). *Kesehatan masyarakat ilmu dan seni*. Rineka cipta.

- Renilaili. (2020). Effect of product development and cost efficiency on department performance through tqm implementation
- Sukirno, s. (1997). *Pengantar teori makro ekonomi*. Jakarta. Jakarta: pt. Raja grafindo .
- Saftiana, y. (2014). Analisis hubungan rasio konsentrasi , intensitas iklan, dan profitabilitas industri kosmetik di indonesia. *Jurnal manajemen dan bisnis*, 12(4), 243–258. Wwww.idx.co.id
- Santana de figueiredo, h., ta, j., meuwissen, m. P. M., do, j., filho, a., oude lansink d a researcher, a. G. J. M., meuwissen, m. P. M., nl, m. M., & oude, a. G. J. M. (2016). Evaluating strategies for honey value chains in brazil using a value chain structure-conduct-performance (scp) framework. In *international food and agribusiness management review* (vol. 19).
- Seanicaa edwards, albert j. Allen, & saleem shaik. (2006). Market structure conduct performance (scp) hypothesis revisited using stochastic frontier efficiency analysis. *American agricultural economics association*, 1–21.
- Setiawan, m., emvalomatis, g., & oude lansink, a. (2013). Structure, conduct, and performance: evidence from the indonesian food and beverages industry. *Empirical economics*, 45(3), 1149–1165. <https://doi.org/10.1007/s00181-012-0648-3>
- Siswanto, h. (2003). *Mencegah depot air minum isi ulang tercemar*.
- Teguh, m. (2010). *Ekonomi industri*. Jakarta: pt raja grafindo persada.
- Toto k sasongko, nur ida iriani, & eti ernawati. (2021). Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba perusahaan. *Jurnal ilmu manajemen dan akuntansi*, 9(2), 213–218.
- Triani, n., yeni, a., kembar, m., & budhi, s. (2016). E-jurnal ep unud, 5 [4] : 506-529 analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja dan produktivitas kerja patung kayu. *Jurnal ekonomi pembangunan*.
- Ulhaq, d. N., abubakar, & suhaen. (2021). Analisis efisiensi tataniaga komoditas jamur merang di desa cirejag kecamatan jatisari kabupaten karawang. *Jurnal ilmiah wahana pendidikan*, 7(3), 208–217. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5052009>
- Widiyanti, n. P. (2014). Analisis kualitatif bakteri coliform pada depot air minum isi ulang di kota sinagara bali. *Jurnal ekologi kesehatan*, 3, 64–73.

Wijaya, w. P., sari, d. W., & restikasari, w. (2021). Analisis pengaruh tingkat konsentrasi pasar terhadap efisiensi industri pengolahan besar dan sedang di jawa timur. *Media trend*, *16*(2), 189–202.
<https://doi.org/10.21107/mediatrend.v16i2.11584>

Yulawati, l. (2017). Analisis struktur, perilaku, dan kinerjaindustri makanan dan minuman di indonesia. *Jurnal eodemica*, *1*(2), 266–273.